

ABSTRAK

Salah satu faktor penting yang harus diputuskan suatu perusahaan adalah harga jual dari produk yang dihasilkannya. Dalam penentuan harga jual, biasanya perusahaan terlebih dahulu harus mengkalkulasi besar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut. Oleh karena itu perusahaan haruslah melakukan kalkulasi biaya secara tepat agar harga jual yang ditentukan dapat sesuai dengan laba yang diharapkannya, mengingat penentuan laba biasanya mengacu pada besarnya biaya produksi.

PT.X adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi *garment*. Penentuan biaya produksi yang diterapkan perusahaan kurang akurat, karena belum disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi masing-masing produk yang dibuat.

Activity-Based Costing System menghasilkan informasi biaya produk lebih cermat dibandingkan dengan informasi biaya produk yang dihasilkan oleh sistem perhitungan sekarang. Sistem ini melakukan penentuan biaya khususnya *overhead* berdasarkan aktivitas yang dilalui masing-masing produk, sehingga dalam menentukan biaya produksi produk dapat disesuaikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing produk.

Dalam penentuan biaya produksi ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah melakukan pembebanan biaya terhadap aktivitas, ini dilakukan untuk mengetahui besar biaya yang terdapat pada suatu aktivitas tertentu. Tahap kedua adalah melakukan pembebanan aktivitas terhadap produk, ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar produk tersebut menyerap aktivitas atau sumber daya yang dapat menimbulkan biaya.

Hasil pengolahan data dan analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa besar biaya produksi dengan metode perhitungan yang digunakan sekarang untuk produk KL02 adalah sebesar Rp 38,610.69. Sedangkan besar biaya produksi dengan menggunakan *ABC System* untuk produk KL02 adalah sebesar Rp 32,860.70. Sementara besar biaya produksi dengan metode perhitungan yang digunakan sekarang untuk produk I8PC13 adalah sebesar Rp 51,382.02. Sedangkan besar biaya produksi dengan menggunakan *ABC System* untuk produk KL02 adalah sebesar Rp 60,141.17.

Dari hasil pengolahan data dan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa produk KL02 mengalami *overcosting*, yang berakibat produk akan kurang kompetitif karena perhitungan biaya produksi sekarang lebih besar dari yang seharusnya. Sementara produk I8PC13 mengalami *undercosting*, yang berakibat perusahaan mengalami kerugian karena perhitungan biaya produksi sekarang lebih rendah dari yang seharusnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1-1
1.2. Identifikasi Masalah	1-2
1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi	1-2
1.4. Perumusan Masalah	1-3
1.5. Tujuan Penelitian	1-3
1.6. Sistematika Penulisan	1-4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Akuntansi	2-1
2.2. Biaya	2-3
2.3. Cost Object	2-6
2.4. <i>Activity-Based Cost System</i>	2-10
2.4.1. <i>ABC System</i> adalah Sistem Analisis Biaya	2-11
2.4.2. <i>ABC System</i> adalah Sistem Informasi Biaya untuk Segala Macam Organisasi	2-11
2.4.3. <i>ABC System</i> Mencakup Seluruh Biaya	2-12
2.4.4. <i>ABC System</i> Berfokus ke Pengurangan Biaya	2-12
2.4.5. Falsafah yang Melandasi <i>ABC System</i>	2-12
2.5. <i>Activity-Based Process Costing</i>	2-13
2.6. <i>Activity-Based Object Costing</i>	2-14

2.7. <i>Activity-Based Object Costing-Job Order Costing Method</i>	2-15
2.7.1. Karakteristik Proses Produksi Berdasarkan Pesanan	2-15
2.7.2. Karakteristik <i>Activity-Based Object Costing-Job Order Costing Method</i>	2-16
2.8. Perhitungan <i>Activity-Based Costing</i>	2-17
2.8.1. Pembebanan Biaya ke Aktivitas	2-18
2.8.2. Pembebanan Aktivitas ke Produk	2-18

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Penelitian Pendahuluan	3-1
3.2. Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian dan Asumsi	3-1
3.3. Perumusan Masalah	3-1
3.4. Penentuan Tujuan Penelitian	3-1
3.5. Studi Literatur	3-3
3.6. Penentuan Metode Pemecahan Masalah	3-3
3.7. Pengumpulan Data	3-3
3.8. Pengolahan Data	3-3
3.9. Analisis dan Usulan	3-3
3.10. Kesimpulan dan Saran	3-3

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1. Data Umum Perusahaan	
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	4-1
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	4-1
4.2. Objek Penelitian	4-2
4.3. Identifikasi Struktur Produk	4-2
4.3.1. Produk KL02	4-2
4.3.2. Produk I8PC13	4-2
4.4. Data-data Aktivitas	4-2
4.5. Identifikasi Biaya	4-3
4.5.1. Biaya Produksi Langsung	4-3

4.5.1.1.	Biaya bahan baku	4-3
4.5.1.2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	4-4
4.5.2.	Biaya Produksi Tidak Langsung	4-5
4.5.2.1.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	4-5
4.5.2.2.	Biaya Bahan Tidak Langsung	4-6
4.5.2.3.	Biaya Perawatan dan Depresiasi Mesin	4-6
4.5.2.4.	Biaya Perawatan Gedung dan Depresiasi Gedung	4-7
4.5.2.5.	Biaya Listrik	4-7
4.5.2.6.	Biaya Administrasi dan Operasional	4-8
4.5.2.6.1.	Biaya Gaji Staff	4-8
4.5.2.6.2.	Biaya Telepon	4-9
4.5.2.6.3.	Biaya Perlengkapan	4-9
4.5.2.6.4.	Biaya Depresiasi Kendaraan	4-9
4.6.	Data Permintaan	4-10

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

5.1.	Penentuan Biaya Manufaktur pada Perusahaan	5-1
5.2.	Pembebanan Biaya Langsung dengan Menggunakan Sistem <i>ABC</i>	5-3
5.2.1.	Pembebanan Biaya Bahan Baku Langsung	5-3
5.2.2.	Pembebanan Biaya Tenaga Kerja Langsung	5-4
5.3.	Pembebanan Biaya Tidak Langsung (<i>Overhead</i>) dengan Menggunakan <i>ABC System</i>	5-7
5.3.1.	Pembebanan Biaya Listrik	5-7
5.3.1.1	Biaya Beban Listrik (Tahap Pertama)	5-8
5.3.1.2	Biaya Beban Listrik (Tahap Kedua)	5-9
5.3.1.3	Biaya Pemakaian Listrik (Tahap Pertama)	5-13
5.3.1.4	Biaya Pemakaian Listrik (Tahap Kedua)	5-14
5.3.1.5	Biaya Tambahan <i>PPJ</i> (Tahap Pertama)	5-16
5.3.1.6	Biaya Tambahan <i>PPJ</i> (Tahap Kedua)	5-18
5.3.1.7	Rangkuman Biaya Listrik Keseluruhan	5-22
5.3.2.	Biaya Pemakaian Solar untuk Mesin Steam	5-23

5.3.2.1	Biaya Pemakaian Solar untuk Mesin Steam (Tahap Pertama)...	5-23
5.3.2.2	Biaya Pemakaian Solar untuk Mesin Steam (Tahap Kedua)	5-24
5.3.3.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	5-25
5.3.3.1	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Tahap Pertama)	5-25
5.3.3.2	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Tahap Kedua)	5-26
5.3.4.	Biaya Bahan Tidak Langsung	5-29
5.3.4.1	Biaya Bahan Tidak Langsung (Tahap Pertama)	5-29
5.3.4.2	Biaya Bahan Tidak Langsung (Tahap Kedua)	5-29
5.3.5.	Biaya Perawatan Sumber Daya (Mesin)	5-30
5.3.5.1	Biaya Perawatan Sumber Daya (Tahap Pertama)	5-30
5.3.5.2	Biaya Perawatan Sumber Daya (Tahap Kedua)	5-31
5.3.6.	Biaya Depresiasi Sumber Daya (Mesin)	5-34
5.3.1.	Biaya Depresiasi Sumber Daya (Tahap Pertama)	5-34
5.3.2.	Biaya Depresiasi Sumber Daya (Tahap Kedua)	5-35
5.3.7.	Biaya Perawatan Gedung	5-37
5.3.7.1	Biaya Perawatan Gedung (Tahap Pertama)	5-37
5.3.7.2	Biaya Perawatan Gedung (Tahap Kedua)	5-38
5.3.8.	Biaya Depresiasi Gedung	5-41
5.3.8.1	Biaya Depresiasi Gedung (Tahap Pertama)	5-41
5.3.8.2	Biaya Depresiasi Gedung (Tahap Kedua)	5-42
5.3.9.	Biaya Administrasi dan Umum	5-43
5.3.9.1	Biaya Administrasi dan Umum (Tahap Pertama)	5-43
5.3.9.2	Biaya Administrasi dan Umum (Tahap Kedua)	5-44
5.3.10.	Rangkuman Biaya Keseluruhan	5-47
5.4.	Analisis Perbandingan Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i>	5-48
5.4.1.	Analisis Perbandingan Biaya <i>Sewing</i>	5-48
5.4.2.	Analisis Perbandingan Biaya <i>Finishing</i>	5-49
5.4.3.	Analisis Perbandingan Biaya <i>Overhead</i>	5-50
5.4.4.	Analisis Rangkuman Keseluruhan Biaya	5-52
5.5.	Usulan	5-53

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	6-1
6.2. Saran.....	6-1

DAFTAR PUSTAKA.....	xviii
---------------------	-------

LAMPIRAN.....	xix
---------------	-----

KOMENTAR DOSEN PENGUJI.....	xx
-----------------------------	----

DATA PENULIS.....	xxi
-------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Biaya Bahan Baku untuk Produk KL02	4-3
4.2	Biaya Bahan Baku untuk Produk I8PC13	4-4
4.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Produk KL02	4-5
4.4	Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Produk I8PC13	4-5
4.5	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	4-6
4.6	Biaya Perawatan Mesin	4-6
4.7	Biaya Depresiasi Mesin	4-6
4.8	Biaya Perawatan Gedung	4-7
4.9	Pembebanan Pemakaian Listrik	4-8
4.10	Biaya Telepon	4-9
4.11	Biaya Perlengkapan	4-9
5.1	Penentuan Biaya untuk Produk KL02	5-1
5.2	Penentuan Biaya untuk Produk I8PC13	5-2
5.3	Biaya Bahan Baku Produk KL02	5-3
5.4	Biaya Bahan Baku Produk I8PC13	5-4
5.5	Kebutuhan Waktu Kerja Masing-Masing Operasi untuk Produk KL02	5-5
5.6	Kebutuhan Waktu Kerja Masing-Masing Operasi untuk Produk I8PC13	5-5
5.7	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Produk KL02	5-6
5.8	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Produk I8PC13	5-7
5.9	Pembebanan Biaya Beban Listrik	5-8
5.10	Waktu Penggunaan Sumber Daya untuk Produk KL02	5-9
5.11	Perhitungan Biaya Beban Listrik untuk Produk KL02	5-10
5.12	Waktu Penggunaan Sumber Daya untuk Produk I8PC13	5-11
5.13	Perhitungan Biaya Beban Listrik untuk Produk I8PC13	5-12
5.14	Pembebanan Pemakaian Listrik untuk Produk KL02	5-13
5.15	Pembebanan Pemakaian Listrik untuk Produk I8PC13	5-14

5.16	Perhitungan Biaya Listrik untuk Produk KL02	5-15
5.17	Perhitungan Biaya Listrik untuk Produk I8PC13	5-16
5.18	Pembebanan PPJ untuk Bulan April	5-17
5.19	Pembebanan PPJ untuk Bulan Mei	5-18
5.20	Perhitungan Biaya Tambahan PPJ untuk Produk KL02	5-19
5.21	Perhitungan Biaya Tambahan PPJ untuk Produk I8PC13	5-21
5.22	Rangkuman Biaya Listrik untuk Produk KL02	5-22
5.23	Rangkuman Biaya Listrik untuk Produk I8PC13	5-22
5.24	Pembebanan Biaya Solar	5-23
5.25	Kebutuhan Waktu Kerja Mesin Steam	5-24
5.26	Biaya Mesin Steam untuk Produk KL02	5-24
5.27	Biaya Mesin Steam untuk Produk I8PC13	5-25
5.28	Pembebanan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	5-26
5.29	Waktu Penggunaan Tenaga Kerja Tidak Langsung untuk Produk KL02	5-27
5.30	Waktu Penggunaan Tenaga Kerja Tidak Langsung untuk Produk I8PC13	5-27
5.31	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung untuk Produk KL02	5-28
5.32	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung untuk Produk I8PC13	5-28
5.33	Pembebanan Biaya Perawatan Mesin atau Peralatan untuk Bulan April	5-30
5.34	Pembebanan Biaya Perawatan Mesin atau Peralatan untuk Bulan Mei	5-31
5.35	Perhitungan Biaya Perawatan Mesin atau Peralatan untuk Produk KL02	5-32
5.36	Perhitungan Biaya Perawatan Mesin atau Peralatan untuk Produk I8PC13	5-33
5.37	Biaya Depresiasi Mesin atau Peralatan Tahap Pertama	5-35

5.38	Biaya Pembebanan Depresiasi Mesin atau Peralatan untuk Produk I8PC13	5-36
5.39	Biaya Pembebanan Depresiasi Mesin atau Peralatan untuk Produk I8PC13	5-36
5.40	Pembebanan Biaya Perawatan Gedung untuk Bulan April	5-37
5.41	Pembebanan Biaya Perawatan Gedung untuk Bulan Mei	5-38
5.42	Perhitungan Biaya Perawatan Gedung untuk Produk KL02	5-39
5.43	Perhitungan Biaya Perawatan Gedung untuk Produk I8PC13	5-40
5.44	Pembebanan Biaya Depresiasi Gedung Tahap Pertama	5-41
5.45	Perhitungan Biaya Depresiasi Gedung untuk Produk KL02 dan Produk I8PC13	5-42
5.46	Biaya Administrasi dan Umum untuk Bulan April	5-43
5.47	Biaya Administrasi dan Umum untuk Bulan Mei	5-44
5.48	Biaya Pembebanan Administrasi dan Umum untuk Produk KL02	5-45
5.49	Biaya Pembebanan Administrasi dan Umum untuk Produk I8PC13	5-46
5.50	Rangkuman Biaya Keseluruhan	5-47
5.51	Elemen Biaya <i>Sewing</i> Untuk Produk KL02 Dengan <i>ABC System</i>	5-48
5.52	Elemen Biaya <i>Sewing</i> Untuk Produk I8PC13 Dengan <i>ABC System</i>	5-48
5.53	Perbandingan Biaya <i>Sewing</i> Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i>	5-49
5.54	Elemen Biaya <i>Finishing</i> Untuk Produk KL02 Dengan <i>ABC System</i>	5-49
5.55	Elemen Biaya <i>Finishing</i> Untuk Produk I8PC13 Dengan <i>ABC System</i>	5-50
5.56	Perbandingan Biaya <i>Finishing</i> Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i>	5-50
5.57	Elemen Biaya <i>Overhead</i> Untuk Produk KL02 Dengan <i>ABC System</i>	5-51
5.58	Elemen Biaya <i>Overhead</i> Untuk Produk I8PC13 Dengan <i>ABC System</i>	5-51
5.59	Perbandingan Biaya <i>Overhead</i> Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i>	5-51
5.60	Rangkuman Biaya Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i> Untuk Produk KL02	5-52

5.61	Rangkuman Biaya Sistem Sekarang dan <i>ABC System</i> Untuk Produk I8PC13	5-52
5.62	Usulan Harga Jual Produk KL02 Dengan Menggunakan <i>ABC System</i>	5-53
5.63	Usulan Harga Jual Produk I8PC13 Dengan Menggunakan <i>ABC System</i>	5-54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Proses Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Biaya	2-2
2.2	<i>Cost Object</i> dan Urutan Pembebanan Biaya ke <i>Cost Object</i>	2-4
2.3	Tahap Pertama: Pembebanan Biaya ke Aktivitas	2-5
2.4	Tahap Kedua: Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk/Jasa	2-5
2.5	Biaya Variabel	2-7
2.6	Biaya Tetap	2-8
2.7	Biaya Step Variabel	2-9
2.8	Biaya Semi Variabel	2-9
2.9	Keyakinan Dasar yang Melandasi <i>ABC System</i>	2-13
3.1	Bagan Metodologi Penelitian	3-2
4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	4-1
4.2	Struktur Produk KL02	4-2
4.3	Struktur Produk I8PC13	4-2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Faktor Penyesuaian dan Kelonggaran	L1-1
2	Data Waktu Baku Produk KL02 dan Data Waktu Baku Produk I8PC13	L2-1
3	Desain Produk KL02 dan Desain Produk I8PC13	
4	Tampilan Input Data Program Excel, Pembebanan Tahap 1, Pembebanan Tahap 2 dan Ouput Data Program Excel	L4-1
5	CD program excel	
6	Peta Proses Operasi Produk KL02 dan Produk I8PC13	